

STUDI LITERATUR: PENGARUH *SPIRITUAL CARE* PADA PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT

Nurwahida¹, Setiyo Adi Nugroho²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid, Email:
wahidanur771@gmail.com

Abstract

Spiritual care for Covid-19 patients involves the dynamic dimension of human life related to the way they are connected in the moment, with God, themselves, others and nature. Spiritual care has an important role in minimizing the psychological impact experienced by Covid-19 patients. Objective: to determine the effect of providing spiritual care interventions by nurses in the nursing care process when patients undergo hospitalization. Methods: database searches include Google Scholar, Science Direct, and Elsevier with keywords spiritual approach, CoronaVirus Disease patient, spiritual care, Covid-19 Patient. The inclusion criteria used by the author is to limit articles or journals published in the last five years starting from 2017 to 2021. Results: Analysis of 15 articles found that CoronaVirus Disease (Covid-19) patients undergoing hospitalization experienced improved mental health and receive support through a spiritual approach (Spiritual care). Conclusion: Spiritual care can effectively stimulate the coping of Covid-19 patients who are being treated in hospitals in improving their mental health, this has a positive impact on increasing the body's immunity of Covid-19 patients and changes in healthy behavior as an indicator of adaptive coping mechanisms.

Keywords: Covid-19, Spiritual Care.

Abstrak

Spiritual care pada pasien Covid-19 melibatkan dimensi dinamis kehidupan manusia yang berhubungan dengan cara mereka terhubung pada momen, dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain dan alam, *Spiritual care* memiliki peranan penting dalam meminimalkan dampak psikologis yang dialami pasien Covid-19. Tujuan: mengetahui pengaruh pemberian intervensi *spiritual care* oleh perawat dalam proses asuhan keperawatan saat pasien menjalani hospitalisasi. Metode: pencarian database meliputi *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *Elsevier* dengan kata kunci pendekatan spiritual, pasien *CoronaVirus Disease*, *spiritual care*, *Covid-19 Patient*. Kriteria inklusi yang digunakan oleh penulis adalah dengan membatasi artikel atau jurnal yang diterbitkan lima tahun terakhir mulai dari tahun 2017 sampai 2021. Hasil: Analisis dari 15 artikel didapatkan bahwa pada pasien *CoronaVirus Disease* (Covid-19) yang menjalani hospitalisasi mengalami perbaikan kesehatan mental dan mendapat dukungan melalui pendekatan spiritual (*Spiritual care*). Kesimpulan: *Spiritual care* secara efektif dapat menstimulasi coping pasien Covid-19 yang sedang dirawat di Rumah Sakit dalam perbaikan kesehatan mentalnya, hal tersebut memiliki dampak positif kepada peningkatan imunitas tubuh pasien Covid-19 serta perubahan perilaku sehat sebagai indikator mekanisme coping adaptif.

Kata Kunci: Covid-19, *Spiritual Care*.

PENDAHULUAN

Pasien yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami gangguan pernapasan ringan [1] namun individu dengan penyakit penyerta akan menunjukkan gejala yang lebih berat[2].Perubahan status kesehatan tersebut dapat memicu dampak psikologis pada pasien Covid-19 [3]seperti stres dan kecemasan[4]. Dampak psikologis yang muncul pada pasien Covid-19 dapat dikendalikan dengan pemberian *spiritual care* saat hospitalisasi [5].

Di seluruh dunia, orang yang terinfeksi virus Covid-19 sebanyak 199.299.103 kasus yang dikonfirmasi. Sedangkan di Asia Tenggara orang yang terinfeksi virus covid-19 sebanyak 1.774.645 kasus. Di Indonesia sendiri total kasus pasien covid-19 sebanyak 907.929

kasus dengan pasien sembuh sebanyak 736.460 orang dan pasien meninggal dunia sebanyak 25.987 orang [6].Pasien Covid-19 akan mengalami demam, kelelahan, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare[7], gejala saluran pernapasan tersebut meningkatkan risiko pasien untuk meninggal[8]. Pasien Covid-19 tidak hanya memiliki keluhan kondisi fisik, COVID-19 juga mempengaruhi kesehatan mental individu. Dampak dari Covid-19 terhadap kesehatan mental menunjukkan kesusahan dan kecemasan[9-10]. Reaksi stres mencakup perubahan konsentrasi, kecemasan, insomnia, berkurangnya produktivitas, dan perasaan kesepian[11].Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan berbagai terapi dalam

asuhan keperawatan, salah satunya adalah ialah *spiritual care*.

Spiritual care pada pasien Covid-19 melibatkan dimensi dinamis kehidupan manusia yang berhubungan dengan cara mereka terhubung pada momen, dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain dan alam [12]. *Spiritual care* memiliki peranan penting dalam meminimalkan dampak psikologis yang dialami pasien Covid-19 [13]. *Spiritual care* telah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya dapat meningkatkan coping aktif pada individu yang menjadi salah satu pemicu perbaikan kondisi kesehatan pasien Covid-19 [14] dan memiliki dampak positif pada kesehatan fisik serta meningkatkan imunitas tubuh sehingga mempercepat perbaikan kondisi pasien saat hospitalisasi [15].

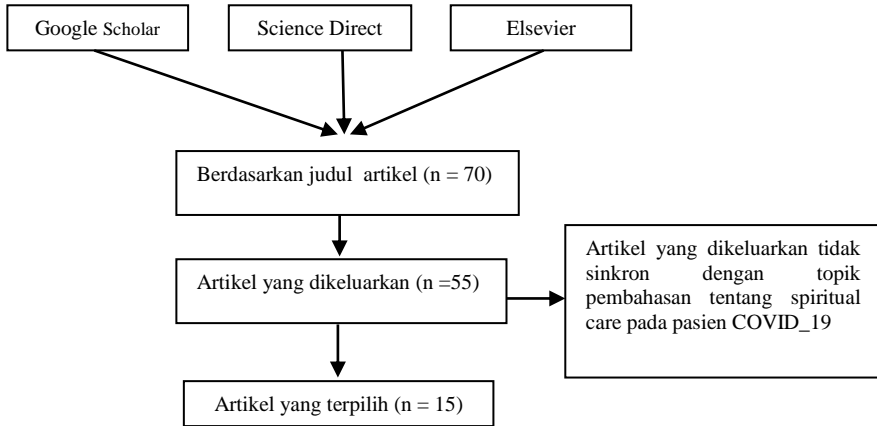
Hasil penelitian lain menunjukkan adanya keyakinan agama dan spiritual yang tinggi dari individu yang terkonfirmasi Positif Covid-19 selama pandemi dikaitkan dengan hasil kesehatan mental yang lebih baik saat menjalani hospitalisasi [16]. Kebutuhan spiritual individu akan semakin meningkat seiring dengan perubahan kondisi kesehatan yang mengancam nyawa seperti pasien yang terkonfirmasi Positif Covid-19 [17]. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa kecemasan akan semakin meningkat pada pasien yang terkonfirmasi Positif Covid-19 dengan kondisi spiritual rendah [18]. Hal ini menunjukkan bahwa *Spiritual care* memiliki peranan penting pada pasien yang terkonfirmasi Positif Covid-19 dalam memenuhi kebutuhan

dasar manusia pada aspek spiritualitas. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh *spiritual care* pada pasien Covid-19. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pemberian intervensi *spiritual care* oleh perawat dalam proses asuhan keperawatan saat pasien menjalani hospitalisasi melalui pendekatan studi referensi.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan disini adalah literatur review dengan menggunakan basis data elektronik melalui jurnal dari internasional maupun nasional seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *Elsevier* dengan kata kunci pendekatan spiritual, pasien *CoronaVirus Disease*, *spiritual care*,

Covid-19 Patient. Kriteria inklusi yang di gunakan oleh penulis adalah dengan membatasi artikel atau jurnal yang diterbitkan lima tahun terakhir mulai dari tahun 2017 sampai 2021. Jurnal mempunyai judul dan isi sesuai dengan tujuan penelitian, full teks, dan keterkaitan dengan keperawatan. Pencarian artikel dimulai pada tanggal 3-4 Agustus 2021 dengan kata kunci yang telah di tentukan oleh peneliti, artikel yang di temukan oleh peneliti dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti menghapus artikel yang telah di keluarkan, menelaah artikel yang memenuhi kriteria dan mengelompokkan sesuai dengan hasil penelitian untuk di lanjut kepada pembahasan.



Gambar 1. Diagram flow pencarian jurnal dari *database*

Hasil dari 15 Artikel mengenai pendekatan spiritual pada *pasien CoronaVirus Disease* yang menjalani hospitalisasi

HASIL PENELITIAN

Pencarian literatur awal didapatkan 70 artikel (Google Cendekia atau *Google Scholar* 38, *Elsevier* 20, *Science Direct* 12). 55 Artikel yang dikeluarkan tidak sinkron dengan topik pembahasan yaitu tentang *spiritual care* pada pasien COVID-19.

15 artikel full text memenuhi kriteria

seperti yang tercantum pada gambar 1.

Hasil dari 15 artikel didapatkan bahwa pada pasien *CoronaVirus Disease* (Covid-19) yang menjalani hospitalisasi mengalami perbaikan kesehatan mental dan mendapat dukungan melalui pendekatan spiritual (*Spiritual care*) sebagaimana yang tercantum pada table 1.

Label 1. Rangkuman hasil pencarian literatur

No	Penulis	Tahun	Desain Penelitian
1	((Giancarlo Lucchetti Leonardo Garcia Góes, Stefani Garbulio Amaral Gabriela Terzian, Ganadjian, Isabelle Andrade, Paulo Othávio de Araújo Almeida, Victor Mendes do Carmo, & Maria Elisa Gonzalez Manso, 2020)	2020	Quasi-experimental
2	(Reza Jafari Nodoushan, Hadi Alimoradi, & Mahsa Nazari, 2020)	2020	Pre experimental one group pre and post test design
3	(Yohanes Andy Rias, Yafi Sabila Rosyad, Roselyn Chipojola, Bayu Satria Wiratama, Cikra Ikhda Safitri, Shuen Fu Weng, Chyn Yng Yang, & Hsiu Ting Tsai, 2020)	2020	Pre experimental one group pre and post test design
4	(Alejandra Palma, Verónica Rojas, Fernando Ihl, Cristina A vila, Francisca Plaza-Parrochia, Nivia Estuardo, & Domingo Castillo, 2021)	2021	Pre experimental one group pre and post test design
5	(Chablullah Wibisono, Suryanti, Isramilda, & Cevy Amelia, 2020)	2020	Pre experimental one group pre and post

			test design
6	Anka Roberto, Alicia Sellon, Sabrina T. Cherry, Josalin Hunter-Jones & Heidi Winslow, 2020)	2020	kuasi eksperimental dengan pretest-posttest with control group design
7	(Irena Papadopoulos, Runa Lazzarin, Steve Wright, Poppy Ellis Logan, & Christina Koulouglioti, 2021)	2021	kuasi eksperimental dengan pretest-posttest with control group design
8	(Lindsay B. Carey, Chris Swift, & Meg Burton, 2020)	2020	non equivalent control group pre test and post test design.
9	(Kalli Stilos, Bill Ford, & Lesia Wynnychuk, 2021)	2021	Quasi eksperimen
10	(Thushara Galbadage, Brent M. Peterson, David C. Wang, Jeffrey S. Wang, & Richard S. Gunasekera, 2020)	2020	uji klinis tersamar ganda
11	(Dr Marlene Nobre, 2020)	2020	Quasi Experiment
12	(Cheryl Green, 2021)	2021	Quasy-Experimental
13	(Betty R. Ferrell, George Handzo, Tina Picchi, Christina	2020	kuasi experiment

	Puchalski,&William E. Rosa, 2020)		
14	(Tanja Fusi-Schmidhauser, Nancy J. Preston, Nikola Keller, &Claudia Gamondi, 2020)	2020	Pre eksperimenta l one group pre and posttest design
15	NaderehMemaryan, MahdiehSaeidi,Mohammad Sadeq Ahmadi,RezaSalehian, &Mojtaba, 2021).	2021	Mixed method

Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)
Volume 10, Nomor 2 Agustus 2022
p-ISSN: **2355-679X**; e-ISSN: **2685-1830**

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi referensi, pasien yang terkonfirmasi kasus Covid-19 mengalami penurunan kondisi fisik yang ditandai dengan gejala infeksi saluran pernafasan maupun saluran pencernaan [19] serta tekanan psikologis yang memicu stres dan berdampak terhadap sistem imunitas tubuh [20]. Pasien Covid-19 yang mengalami tekanan akibat dari penurunan status kesehatannya menunjukkan gejala kecemasan yang menjadi indikator adanya dampak psikologis [21]. Dampak psikologis yang muncul pada pasien Covid-19 dapat diminimalisir dengan berbagai macam terapi, salah satunya adalah dengan metode *spiritual care*[22].

Spiritual care merupakan pemenuhan kebutuhan spiritual pada

pasien yang menjadi bagian dari kebutuhan dasar setiap manusia kepada Tuhannya [23]. Perawatan spiritual sebagai salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh perawat memiliki keterkaitan dengan spiritualitas. Asuhan keperawatan spiritual merupakan bagian dari pelayanan asuhan keperawatan dengan memberikan bimbingan spiritual. Setiap perawat bertanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien secara holistik atau menyeluruh.

Keperawatan holistik meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, kultural, dan termasuk kebutuhan spiritual pasien [24]. Metode tersebut merupakan salah satu metode yang dapat memperbaiki kesehatan mental bagi pasien yang terkonfirmasi positif

Covid-19 saat hospitalisasi [25] dengan dampak psikologis dalam pemenuhan aspek spiritual dan sekaligus menjadi *support system* yang bersumber dari hubungan individu dengan Tuhannya bagi pasien Covid-19 yang sedang di rawat di Rumah Sakit [26].

Perbaikan kesehatan mental pada pasien Covid-19 saat hospitalisasi dengan metode *spiritual care* menghasilkan perubahan positif pada pasien yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan mekanisme koping adaptif [27]. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbaikan kesehatan mental memiliki peranan penting dalam pemulihan kondisi pasien Covid-19 yang mengalami dampak psikologis akibat perubahan status kesehatan dengan menurunkan tingkat

kecemasan dan menekan gejala stres saat hospitalisasi [28]. Gejala stres yang sering muncul pada pasien Covid-19 saat hospitalisasi adalah kegelisahan, kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas serta selalu merasa terancam kondisi kesehatannya [29]. Gejala tersebut menunjukkan bahwa pasien Covid-19 saat hospitalisasi membutuhkan *support system* dalam memenuhi kebutuhan dasar psikospiritualnya untuk menekan gejala negatif akibat stres dengan *spiritual care*.

Spiritual care adalah Salah satu strategi yang paling banyak digunakan untuk membantu mengatasi stres yang dialami oleh pasien Covid-19 dan keluarga yang merawat pasien Covid-19 saat hospitalisasi [30]. Dalam penerapan metode

spiritual care pada pasien Covid-19 yang dirawat di Rumah Sakit dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah perawat. Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan dengan sifat profesinya yang memiliki kontak yang erat terhadap pasien[31], sehingga aspek tersebut menjadikomponen penting untuk memaksimalkan *spiritual care*. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa metode *spiritual care* selama masa pandemidapat mempengaruhi imunitas individu yang terkonfirmasi positif Covid-19 saat menjalani hospitalisasi dengan memperbaiki kondisi mental, kehidupan sosial serta menunjukkan perubahan perilaku sehat kearah adaptif[32].

SIMPULAN

Spiritual care secara efektif dapat

menstimulasi koping pasien Covid-19 yang sedang di rawat di Rumah Sakit dalam perbaikan kesehatan mentalnya, hal tersebut memiliki dampak positif kepada peningkatan imunitas tubuh pasien Covid-19 serta perubahan perilaku sehat sebagai indikator mekaniske koping adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

Agata Iwan Candra, Sony Santoso, Hendy, Rekso Ajiono, Fauzie Nursandah., (2020), Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri., Jurnal Ilmiah Pangabdi, DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdi.v6i2.7395>
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/global->

- [research-on-novel-coronavirus-2019-ncov](#), diakses pada 4 Agustus 2021 jam 11.06 WIB
- Muhammad Adnan Shereen, Suliman Khan, Abeer Kazmi, Nadia Bashir, Rabeea Siddique, (2020), COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronavirus es, *Journal of Advanced Research* 24. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Lilin Rosyanti, Indriono Hadi., (2020), Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan, *Health Information Jurnal Penelitian* Volume 12, Nomor 1, p-ISSN: 2083-0840 | e-ISSN: 2622-5905
- Marie-José H. E. Gijbbergs, Anke I. Liefbroer, René Otten and Erik Olsman., (2019), *Spiritual Care in Palliative Care: A Systematic Review of the Recent European Literature*, *Medical Science*; doi:10.3390/medsci7020025
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/global-research-on-novel-coronavirus-2019-ncov>, diakses pada 4 Agustus 2021 jam 11.26 WIB
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/global-research-on-novel-coronavirus-2019-ncov>, diakses pada 4 Agustus 2021 jam 11.06 WIB
- Clement Drew, Asri C. Adisasmita, (2021), Gejala dan

- komorbid yang memengaruhi mortalitas pasien positif COVID-19 di Jakarta Timur, Maret-September 2020, Tarumanagara Medical Journal, [doi10.24912/tmj.v3i2.11742](https://doi.org/10.24912/tmj.v3i2.11742)
- Lilin Rosyanti, Indriono Hadi., (2020), Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan, *Health Information Jurnal Penelitian* Volume 12, Nomor 1, p-ISSN: 2083-0840 | e-ISSN: 2622-5905
- Rocío de Diego-cordero, Lorena López-Gómez, Giancarlo Lucchetti & Bárbara Badanta, (2021), Perawatan spiritual pada pasien sakit kritis selama pandemi COVID-19, Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2021.06.017>
- Lilin Rosyanti, Indriono Hadi, (2020), Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan, *Health Information Jurnal*, [doi10.35971/gojhes.v4.1.4666](https://doi.org/10.35971/gojhes.v4.1.4666)
- Marie-José H. E. Gijssberts, Anke I. Liefbroer, René Otten and Erik Olsman., (2019), *Spiritual Care in Palliative Care: A Systematic Review of the Recent European Literature*, Medical Science; doi:10.3390/medsci7020025
- Renske Kruizinga, MA, Michael Scherer-Rath, PhD, Hans J.B.A.M. Schilderman, PhD, Christina M.

- Puchalski, MD, MS, and Hanneke H.W.M. van Laarhoven, MD, PhD., (2018), *Toward a Fully Fledged Integration of Spiritual Care and Medical Care*, Journal of Pain and Symptom Management, <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2017.11.015>
- Lucy Ellen Selman, Lisa Jane Brighton, Shane Sinclair, Ikali Karvinen, Richard Egan, Peter Speck, Richard A Powell, Ewa Deskur-Smielecka, Myra Glajchen, Shelly Adler, Christina Puchalski, Joy Hunter, Nancy Gikaara and Jonathon Hope., (2017), *Patients' and caregivers' needs, experiences, preferences and research priorities in spiritual care: A focus group study across nine countries*, Palliative Medicine, DOI: 10.1177/0269216317734954
- Christina M Puchalski, Andrea Sbrana, Betty Ferrell, Najmeh Jafari, Stephen King, Tracy Balboni, Guido Miccinesi, Anna Vandenhoeck, Michael Silbermann, Lodovico Balducci, Julianna Yong, Andrea Antonuzzo, Alfredo Falcone, Carla Ida Ripamonti., (2019), *Interprofessional spiritual care in oncology: a literature review*, ESMD *Cancer Horizons*, doi:10.1136/esmoopen-2018-000465
- Giancarlo Lucchetti, Leonardo Garcia Góes, Stefani Garbulio Amaral, Gabriela Terzian, Ganadjian, Isabelle

- Andrade, Paulo Othávio de Araújo Almeida, Victor Mendes do Carmo, & Maria Elisa Gonzalez Manso, (2020), Spiritualitas, religiusitas, dan konsekuensi kesehatan mental dari isolasi sosial selama pandemi Covid-19, *International Journal of Social Psychiatry*, 1–8, <https://doi.org/10.1177/0020764020970996>
- Rocío de Diego-cordero, Lorena López-Gómez, Giancarlo Lucchetti & Bárbara Badanta, (2021), Perawatan spiritual pada pasien sakit kritis selama pandemi COVID-19, Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2021.06.017>
- Yohanes Andy Rias, Yafi Sabila Rosyad, Roselyn Chipojola, Bayu Satria Wiratama, Cikra Ikhdha Safitri, Shuen Fu Weng, Chyn Yng Yang, & Hsiu Ting Tsai, (2020), Pengaruh Spiritualitas, Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Kecemasan Terkait COVID-19 di Masyarakat Umum di Indonesia, *Journal of Clinical Medicine*, <https://doi.org/10.3390/jcm9123798>
- <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/global-research-on-novel-coronavirus-2019-ncov>, diakses pada 4 Agustus 2021 jam 11.06 WIB
- Chablullah Wibisono, Suryanti, Isramilda, & Cevy Amelia., (2020), Pengaruh spiritual, resistensi ekonomi, perilaku sehat bebas pandemi covid-19 melalui imunitas di

- Kepulauan RIAU, Indonesia. *Sys Rev Pharm* 2020;11(12):1535-1547
- Chablullah Wibisono, Suryanti, Isramilda, & Cevy Amelia., (2020), Pengaruh spiritual, resistensi ekonomi, perilaku sehat bebas pandemi covid-19 melalui imunitas di Kepulauan RIAU, Indonesia. *Sys Rev Pharm* 2020;11(12):1535-1547
- Lilin Rosyanti, Indriono Hadi., (2020), Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan, *Health Information Jurnal Penelitian* Volume 12, Nomor 1, p-ISSN: 2083-0840 | e-ISSN: 2622-5905
- Lucy Ellen Selman, Lisa Jane Brighton, Shane Sinclair, Ikali Karvinen, Richard Egan, Peter Speck, Richard A Powell, Ewa Deskur-Smielecka, Myra Glajchen, Shelly Adler, Christina Puchalski, Joy Hunter, Nancy Gikaara and Jonathon Hope., (2017), *Patients' and caregivers' needs, experiences, preferences and research priorities in spiritual care: A focus group study across nine countries*, Palliative Medicine, DOI: 10.1177/0269216317734954
- Wardah, Rizka Febtrina, Eka Dewi., (2017), Pengaruh Pengetahuan Perawat Terhadap Pemenuhan Perawatan Spiritual Pasien Di Ruang Intensif, *Jurnal Endurance* 2(3), <http://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2503>

- Nur Chamida, Safitri Eriva Minawati, Sabilla Sanriza Suprpto, Denny Safiudin, Kandar, Diyan, Yuli Wijayanti, Meidiana Dwidiyanti., (2021), *Gambaran Persepsi Perawat Terhadap Spiritualitas Dan Perawatan Spiritual.*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa Volume 3 No 1, Hal 21-30
- Giancarlo Lucchetti, Leonardo Garcia Góes, Stefani Garbulio Amaral, Gabriela Terzian Ganadjian, Isabelle Andrade, Paulo Othávio de Araújo Almeida³, Victor Mendes do Carmo³ and Maria Elisa Gonzalez Manso., (2020), *Spirituality, religiosity and the mental health consequences of social isolation during Covid-19 pandemic*, International Journal of Social Psychiatry, DOI: 10.1177/0020764020970996
- Lilin Rosyanti, Indriono Hadi, (2020), *Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan*, Health Information Journal, [doi10.35971/gojhes.v4.1.4666](https://doi.org/10.35971/gojhes.v4.1.4666)
- Chablullah Wibisono, Suryanti, Isramilda, & Cevy Amelia., (2020), *Pengaruh spiritual, resistensi ekonomi, perilaku sehat bebas pandemi covid-19 melalui imunitas di Kepulauan RIAU, Indonesia*. *Sys Rev Pharm* 2020;11(12):1535-1547
- Dr Marlene Nobre, (2020), *Peran spiritualitas dalam pandemi Covid-19*. *Journal of Public Health*, pp.1-2.

Doi:10.1093/pubmed/fdaa120
Salma Matla Ilpaj,
Nunung Nurwati,
(2020), Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia., *Jurnal Pekerjaan Sosial*, ISSN: 2620-3367
Dr Marlene Nobre,
(2020), Peran spiritualitas dalam pandemi Covid-19. *Journal of Public Health*, pp.1-2.
Doi:10.1093/pubmed/fdaa120

Nurmukaromatis

Saleha, Rina
Delfina, Nurlaili
Nurlaili, Fourni
Ardiansyah, Mercy
Nafratilova., (2020), Dukungan sosial dan kecerdasan spiritual sebagai faktor yang memengaruhi stres Perawat di masa pandemi Covid-19, *NURSCOPE, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah*

Keperawatan,
Volume 6, Issue 2,
Year 2020, Pages
57-65, DOI
<http://dx.doi.org/10.30659/nurscope.6.2.57-65>
Dr Marlene Nobre,
(2020), Peran spiritualitas dalam pandemi Covid-19. *Journal of Public Health*, pp.1-2.
Doi:10.1093/pubmed/fdaa120